

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Program PKPM di Desa Canggung dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada 21 Juli-20 Agustus 2025. Program PKPM dirancang untuk mendukung pengembangan UMKM melalui pendekatan branding dan digitalisasi. Program ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu program individu dan program kelompok (bersama mahasiswa lain).

2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

Tabel 2.1 Program Kerja Utama (Individu)

No.	Program Utama	Deksripsi Kegiatan
1.	Pendampingan pencatatan keuangan sederhana (<i>logbook</i> , neraca, HPP)	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu UMKM Ammar Manisan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha. Pendampingan dilakukan melalui bimbingan dan pelatihan dalam penggunaan <i>logbook</i> untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran harian, menghitung harga pokok produksi (HPP), serta menyusun laporan laba rugi sederhana. Pencatatan melalui <i>logbook</i> ini diharapkan dapat menjadi dasar pengelolaan keuangan yang lebih transparan, rapi, dan mudah diterapkan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar pelaku usaha kecil masih mengandalkan ingatan atau catatan tidak terstruktur dalam mengelola arus kas usahanya, termasuk pada UMKM Ammar Manisan.

Kondisi ini menimbulkan kesulitan dalam mengetahui jumlah keuntungan, kerugian, maupun perputaran modal yang dimiliki. Melalui kegiatan pendampingan ini, UMKM diberikan bimbingan mengenai cara melakukan pencatatan keuangan sederhana secara lebih sistematis.

Pencatatan dilakukan menggunakan *logbook* untuk mencatat arus kas harian, penyusunan neraca sederhana untuk mengetahui posisi aset, kewajiban, dan ekuitas, serta perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) guna menentukan biaya produksi dan laba usaha secara lebih akurat. Dengan adanya pencatatan yang teratur, pelaku usaha dapat memantau kondisi keuangan dengan jelas, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menyusun laporan laba rugi sederhana sebagai dasar perencanaan usaha ke depan.

Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan UMKM sehingga mereka lebih mandiri dalam mengelola keuangan, mengetahui posisi usaha dengan tepat melalui neraca, memahami struktur biaya melalui HPP, serta dapat merumuskan strategi pengembangan usaha secara lebih terukur.

2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

Selain program individu, kegiatan kelompok bersama mahasiswa lainnya meliputi seminar dan workshop penguatan UMKM, pelatihan pembuatan CV, sosialisasi menabung sejak dini di sekolah dasar, pemasangan toga PKK, serta pendampingan UMKM lain. Kegiatan ini memperkuat sinergi mahasiswa dengan masyarakat sekaligus mendukung tema besar PKPM yaitu “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”.

Tabel 2.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

No.	Keterangan
1.	Seminar Workshop Penguatan UMKM Desa dengan sasaran Pelaku UMKM,Ibu PKK dan Karang Taruna di Desa Canggung
2.	Pelatihan Pembuatan cv
3.	Sosialisasi gemar menabung sejak dini Ke sd canggung
4.	Pemasangan toga pkk
5.	Pelatihan dan Pendampingan UMKM

Kegiatan kelompok ini berperan sebagai penguatan kapasitas masyarakat desa secara lebih luas, terutama dalam hal literasi digital, kewirausahaan, dan pemberdayaan sosial.

2.1.3 Program Kerja Tambahan

Tabel 2.3 Program Kerja Tambahan

No.	Keterangan
1.	Berkunjang ke rumah Kadus dusun 1 -5.
2.	Kunjungan ke paud desa canggung.
3.	Kunjungan ke umkm desa canggung.
4.	Mengikuti Jumat bersih di desa canggung.
5.	Mengikuti rembuk stunting di madrasah desa canggung.
6.	Berkunjung dan melihat proses penyulingan minyak cengkeh.
7.	Mengunjungi kediaman karang taruna desa canggung.
8.	Membantu ibu pkk membuat kerajinan dari sampah plastik.
9.	Mengunjungi wisata pantai setigi.
10.	Mengikuti panitia pesta pernikahan.
11.	Mengikuti pengajian ibu-ibu rutin.
12.	Mengikuti kegiatan risma.
13.	Berkunjung ke bumdes
14.	Mengikuti Senam rutin bersama ibu ibu.

15.	Mengikuti Proses pembuatan manisan pala “Ammar Manisan”
16.	Mengikuti kegiatan 17 Agustus sekaligus menjadi panitia 17 Agustus

2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Canggung ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM.

Tabel 2.4 Waktu Pelaksanaan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 21 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelepasan Peserta PKPM dari kampus IIB DARMAJAYA 2. Kedatangan peserta pkpm ke desa canggung 3. Bersih bersih posko 	Terlaksana
2	Selasa, 22 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi sekitar desa canggung 2. Melihat pemilihan cengkeh 3. Berkunjung ke paud 4. Berkunjung ke dapur program makan gratis 5. Mengunjungi wisata setigi batu 6. Berkunjung ke umkm Tapis 	Terlaksana
3	Rabu, 23 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi sumber mata air desa canggung 2. Berkunjung dan Melihat proses penyulingan minyak cengkeh 3. Mengikuti zoom meeting bersama ibu pkk dan kader posyandu 	Terlaksana

		4. Pertemuan bersama karang taruna	
4	Kamis, 24 July 2025	1. Berkunjung ke rumah kadus 1-5 2. Senam bersama ibu ibu desa canggung di dusun 3	Terlaksana
5	Jumat, 25 July 2025	1. Berkunjung ke paud 2. Berkunjung ke wisata setigi batu	Terlaksana
6	Sabtu, 26 July 2025	1. Berkunjung ke bumdes 2. Mengikuti kegiatan risma di masjid	Terlaksana
7	Minggu, 27 July 2025	1. Bersih-bersih Dawis dan pemasangan Toga Pkk	Terlaksana
8	Senin, 28 July 2025	1. Pemaparan progja di balai	Terlaksana
9	Selasa, 29 July 2025	1. Mengikuti pembentukan panitia di desa canggung	Terlaksana
10	Rabu, 30 July 2025	1. Menghadiri pesta pernikahan	Terlaksana
11	Kamis, 31 July 2025	1. Melakukan kegiatan sosialisasi di sd desa canggung 2. Mengikuti sosialisasi rembuk stunting di aula madrasah	Terlaksana
12	Jum'at, 01 August 2025	1. Melakukan jumat bersih 2. Melihat sekaligus membantu ibu pkk membuat kerajinan dari daur ulang sampah bekas	Terlaksana

13	Sabtu, 02 August 2025	1. Sosialisasi Pelatihan CV	Terlaksana
14	Minggu, 03 August 2025	1. Berkunjung ke Pantai setigi batu	Terlaksana
15	Senin, 04 August 2025	1. Menyebar undangan seminar workshop	Terlaksana
16	Selasa, 05 August 2025	1. Menyambut DPL Berkunjung ke posko 2. Berkunjung ke wisata Pantai	Terlaksana
17	Rabu, 06 August 2025	1. Persiapan seminar workshop 2. Main voly bersama karang taruna	Terlaksana
18	Kamis, 07 August 2025	1. Persiapan seminar workshop 2. Seminar workshop 3. Senam bersama ibu ibu	Terlaksana
19	Jum'at 08 August 2025	1. Pendampingan ke umkm Tapis	Terlaksana
20	Sabtu, 09 August 2025	1. Berkunjung ke umkm manisan pala	Terlaksana
21	Minggu, 10 August 2025	1. Berkunjung dan melakukan pendampingan umkm manisan pala	Terlaksana
22	Senin, 11 August 2025	1. Buat proposal untuk 17 agustus 2. Pembentukan panitia 17 agustus 3. Menjadi panitia 17 agustus	Terlaksana

23	Selasa, 12 August 2025	1. Pelaksanaan Program Edukasi	Terlaksana
24	Rabu, 13 August 2025	1. Pelaksanaan Program Kebersihan Lingkungan	Terlaksana
25	Kamis, 14 August 2025	1. Pelaksanaan Program Kesehatan	Terlaksana
26	Jum'at, 15 August 2025	1. Monitoring dan Evaluasi Harian	Terlaksana
27	Sabtu, 16 August 2025	1. Pembuatan Laporan Harian dan Dokumentasi	Terlaksana
28	Minggu, 17 August 2025	1. Koordinasi dengan Perangkat Desa	Terlaksana
29	Senin, 18 August 2025	1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan UMKM	Terlaksana
30	Selasa, 19 August 2025	1. Pelaksanaan Program Literasi Anak	Terlaksana
31	Rabu, 20 August 2025	1. Pelaksanaan Program Digitalisasi Data	Terlaksana
32	Kamis, 21 August 2025	1. Pelaksanaan Program Kebudayaan dan Kesenian	Terlaksana

33	Jum'at, 22 August 2025	1. Penarikan dan Penutupan PKPM	Terlaksana
----	------------------------------	---------------------------------	------------

Berdasarkan tabel kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKPM di Desa Canggung tidak hanya terfokus pada pengembangan UMKM Ammar Manisan Pala, tetapi juga menyentuh berbagai aspek lain yang penting bagi masyarakat. Aspek sosial terlihat dari adanya kegiatan gotong royong, kebersamaan dengan karang taruna, serta partisipasi dalam kegiatan desa. Aspek pendidikan tercermin melalui kunjungan ke PAUD, TK, dan SD Negeri Canggung serta pelaksanaan program literasi dan sosialisasi. Aspek ekonomi diwujudkan melalui pendampingan UMKM tapis, manisan pala, serta pengolahan hasil perkebunan cengkeh. Aspek kesehatan dan lingkungan tampak dalam kegiatan bersama ibu PKK, posyandu, daur ulang sampah, hingga observasi sumber mata air. Sedangkan aspek budaya dan pariwisata terlihat dari pelestarian tradisi lokal, kegiatan kesenian, serta promosi wisata Pantai Setigi Heni. Dengan demikian, kegiatan PKPM di Desa Canggung secara nyata memberikan kontribusi yang holistik, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut :

2.3.1 Kegiatan Utama Individu

2.3.1.1 Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan (*Logbook*, Neraca Keuangan, dan Perhitungan HPP) Pada UMKM Ammar Manisan

Program pendampingan pencatatan keuangan sederhana pada

UMKM Ammar Manisan dilaksanakan dengan tujuan utama kegiatan ini adalah membantu pelaku usaha menyusun laporan keuangan sederhana sekaligus memahami cara menghitung pembebanan biaya ke produk atau Harga Pokok Produksi (HPP). Menurut Bustami Bastian dan Nurlela (2018), harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Dengan demikian, UMKM tidak hanya mampu melakukan pencatatan transaksi harian, tetapi juga dapat mengetahui struktur biaya yang sesungguhnya dalam usahanya.



Gambar 2.1 Proses Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Usaha UMKM Ammar Manisan

Pada tahap pertama, saya mendampingi pelaku usaha dalam mengidentifikasi aset, hutang, dan modal yang dimiliki. Proses ini dilakukan untuk menyusun posisi neraca awal setiap UMKM. Menurut Djarwanto (2004:20), neraca adalah laporan

yang sistematis tentang aktiva (*asset*), utang (*liabilities*), dan modal sendiri (*owner's equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sebagian pelaku usaha mampu menentukan saldo awal akun neraca dengan cukup baik, namun masih ada yang mengalami kesulitan karena keuangan rumah tangga dan usaha belum dipisahkan secara jelas. Hal ini menjadi tantangan awal yang perlu diperbaiki agar pencatatan keuangan lebih transparan.

Berikut ini adalah bentuk buku kas harian, neraca keuangan dan juga HPP UMKM Ammar Manisan:

Logbook merupakan catatan harian yang digunakan untuk mencatat serta mengumpulkan data kegiatan secara rutin, baik yang sudah maupun yang belum terlaksana, sehingga berfungsi sebagai dokumentasi aktivitas usaha (Febriani & Wahyuni, 2017).

Pencatatan tersebut juga mencakup buku kas harian yang menuliskan setiap transaksi keuangan secara sederhana namun kronologis, baik pemasukan maupun pengeluaran. Melalui catatan ini, arus kas usaha dapat terlihat jelas mulai dari penggunaan modal, biaya produksi, hingga hasil penjualan, sehingga saldo kas dapat dipantau dengan lebih teratur.

Dengan adanya pencatatan harian, pelaku usaha terbantu dalam mengelola aktivitas sekaligus memahami kondisi keuangan, serta mulai menyadari pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha untuk menjaga transparansi serta keteraturan dalam pengelolaan usaha. Dapat kita lihat seperti pada tabel 2.5 dibawah ini :

Tabel 2.5 Buku Kas Harian UMKM Ammar Manisan Pala

Tanggal	Keterangan	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
01/09/2025	Modal awal	500.000	–	500.000
02/09/2025	Beli gula 10 kg	–	150.000	350.000
02/09/2025	Beli garam 2 pcs	–	6.000	344.000
02/09/2025	Beli pewarna makanan 4 pcs	–	20.000	324.000
02/09/2025	Beli pouch kemasan 30 pcs	–	157.200	166.800
02/09/2025	Bayar upah pekerja	–	40.000	126.800
02/09/2025	Bayar listrik	–	110.000	16.800
02/09/2025	Transportasi	–	50.000	(33.200)
05/09/2025	Penjualan 30 bungkus manisan (Rp 23.000 × 30)	690.000	–	656.800

Berdasarkan Tabel 2.5, terlihat bahwa pelaku usaha sudah mulai melakukan pencatatan transaksi secara sederhana dan kronologis. Pencatatan ini mempermudah pemantauan arus kas, mulai dari penggunaan modal, biaya produksi, hingga hasil penjualan.

Dari data ini tampak bahwa meskipun sempat terjadi defisit, setelah penjualan dilakukan saldo kas kembali meningkat, sehingga pelaku usaha dapat lebih memahami kondisi keuangan serta pentingnya keteraturan dalam pencatatan.

Tabel 2.6 Neraca Keuangan
Per 05 September 2025

Aset	Saldo
Aset Lancar	
Kas	Rp 656.800
Persediaan	–
Total Aset Lancar	Rp 656.800
Total Aset	Rp 656.800
Liabilitas & Ekuitas	
Saldo	
Liabilitas	
Utang Usaha	–
Total Liabilitas	Rp 0
Ekuitas	
Modal Awal	Rp 500.000
Laba Bersih	Rp 156.800
Total Ekuitas	Rp 656.800
Total Liabilitas & Ekuitas	Rp 656.800

Selanjutnya, pada tahap kedua, UMKM dilatih untuk mencatat transaksi yang terjadi dan mengelompokkannya sesuai dengan akun. Jenis transaksi yang muncul dalam aktivitas UMKM relatif sederhana, sebagian besar berupa transaksi penjualan dan pembelian bahan baku. Untuk memudahkan, saya bersama pelaku usaha UMKM Ammar Manisan menyediakan buku pencatatan keuangan sederhana agar setiap transaksi dapat dicatat dengan benar dan mudah dikelompokkan. Pencatatan ini menjadi bekal penting dalam menyusun laporan keuangan yang lebih lengkap pada tahap berikutnya.

Pada tahap ketiga, saya memeriksa hasil pencatatan transaksi yang sudah dilakukan. Beberapa kesalahan umum yang ditemukan adalah pencatatan transaksi yang hanya dilakukan pada satu sisi akun. Misalnya, saat terjadi penjualan tunai, pelaku usaha hanya mencatat bertambahnya kas tanpa menambahkan akun penjualan, atau sebaliknya. Melalui

evaluasi dan pembenahan, pelaku usaha diarahkan untuk lebih disiplin dalam pencatatan agar laporan keuangan lebih akurat.

Selain memperbaiki pencatatan transaksi, pendampingan juga difokuskan pada penyusunan laporan keuangan sederhana yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca saldo. Dari laporan tersebut, pelaku usaha mulai memahami posisi keuangan usahanya secara lebih terstruktur. Tidak hanya sampai di situ, UMKM Ammar Manisan juga dibimbing dalam menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) dengan mengidentifikasi biaya-biaya yang melekat pada produk, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead sederhana. Dengan adanya perhitungan HPP, pelaku usaha dapat menentukan harga jual produk yang lebih tepat dan menghindari kerugian akibat salah perhitungan biaya.

Tabel 2.7 Data Biaya Bahan Per 1 Kali Produksi

Komponen Biaya	Unit	Harga	Total
Biaya Bahan Baku			
Buah Pala	-	Milik sendiri	Milik sendiri
Gula	10 kg	Rp 15.000	Rp 150.000
Biaya Bahan Tambahan			
Garam	2 pcs	Rp 3.000	Rp 6.000
Pewarna Makanan	4 pcs	Rp 5.000	Rp 20.000
Pouch Kemasan	30 pcs	Rp 5.240	Rp 157.200
Biaya Tenaga Kerja Langsung			
Upah Pekerja	2 pekerja	Rp 20.000	Rp 40.000
Biaya Overhead Pabrik			
Listrik	-	-	Rp 110.000
Transportasi	-	-	Rp 50.000
Total HPP (1 kali produksi)			Rp 533.200

Pada akhir rangkaian pendampingan, pelaku usaha diminta untuk memperlihatkan hasil dari pencatatan pembukuan sederhana beserta laporan keuangan dan perhitungan HPP yang telah disusun. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam pencatatan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran pentingnya literasi keuangan dan transparansi dalam usaha.

Pada akhir rangkaian pendampingan, pelaku usaha diminta untuk memperlihatkan hasil dari pencatatan pembukuan sederhana beserta laporan keuangan dan perhitungan HPP yang telah disusun. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam pencatatan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran pentingnya literasi keuangan dan transparansi dalam usaha.



Gambar 2.2 Hasil dari Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana berupa Neraca Keuangan dan HPP

Secara keseluruhan, program pendampingan ini memberikan berhasil dan dampak nyata bagi UMKM Ammar Manisan. Pelaku usaha kini mampu melakukan pencatatan keuangan sederhana secara konsisten, menyusun laporan keuangan, serta

menghitung HPP sebagai dasar dalam menentukan strategi penetapan harga. Hal ini menjadi langkah awal yang penting untuk meningkatkan profesionalisme dan daya saing usaha di masa depan.

2.3.2 Kegiatan Besar Kelompok

1. Seminar Workshop Penguatan UMKM

Target peserta dalam kegiatan ini yaitu Pelaku UMKM, Ibu PKK dan Karang Taruna di Desa Canggung dengan tujuan agar para pelaku UMKM, Ibu Pkk dan Karang Taruna di Desa Canggung bisa lebih berkembang. Adapun materi yang disampaikan dalam seminar tersebut yaitu deskripsi UMKM, Branding, *E-Commerce*, Media Sosial serta Konten Marketing.



Gambar 2.3 Seminar Workshop Penguatan UMKM

2. Pelatihan Pembuatan CV

Target peserta dalam kegiatan ini yaitu Karang Taruna di Desa Canggung dengan tujuan memberikan Pelatihan pembuatan CV untuk karang taruna Desa Canggung melamar pekerjaan.



Gambar 2.4 Pelatihan Pembuatan CV

3. Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Ke SD Desa Canggung

Target peserta dalam kegiatan ini adalah Anak SD desa canggung dengan tujuan lebih bisa menyisihkan uang untuk menabung.



Gambar 2.5 Sosialisasi Gemar Menabung Ke SDN Desa Canggung

4. Pemasangan Toga PKK

Target peserta dalam kegiatan ini adalah Ibu-ibu PKK dengan seluruh anggota, dan dibantu oleh karang taruna desa canggung.



Gambar 2.6 Pemasangan Toga PKK

5. Pelatihan dan Pendampingan UMKM

Target peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh UMKM yang ada di desa canggung yaitu UMKM Ammar Manisan.



Gambar 2.7 Pelatihan dan Pendampingan UMKM

2.3.3 Kegiatan Tambahan

1. Kunjungan Kerumah Kadus 1-5

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke rumah Kepala Dusun Desa Canggung dalam rangka menjalin silaturahmi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mempererat hubungan antara tim pelaksana dengan perangkat desa, sekaligus sebagai bentuk penghormatan dan upaya membangun komunikasi yang baik dalam mendukung keberlangsungan program pengabdian masyarakat.



Dusun 1



Dusun 2



Dusun 3



Dusun 4



Dusun 5

Gambar 2.8 Kunjungan Keseluruh rumah Kadus 1-5

2. Kunjungan Ke PAUD Desa Canggung

Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung ke PAUD Desa Canggung dalam rangka memperkenalkan diri sekaligus menjalin interaksi dengan anak-anak PAUD. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kedekatan, menumbuhkan rasa akrab, serta menciptakan suasana yang hangat antara tim pelaksana dengan para peserta didik sejak usia dini.



Gambar 2.9 Kunjungan Ke PAUD Desa Canggung

3. Kunjungan Ke UMKM Desa Canggung

Kegiatan ini dilakukan dengan berkunjung ke beberapa UMKM yang ada di Desa Canggung, seperti Ammar Manisan dan Tapis Lampung. Kunjungan tersebut bertujuan untuk mengenal lebih dekat proses usaha yang dijalankan masyarakat, sekaligus menjalin komunikasi dengan para pelaku UMKM



Tapis Lampung



Ammar Manisan

Gambar 2.10 Kunjungan Kerumah UMKM Tapis Lampung dan Ammar Manisan

4. Kunjungan Ke SDN Canggung

Kegiatan ini berupa kunjungan ke SDN Canggung dengan tujuan memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya menabung sejak dini. Melalui penyampaian materi singkat dan permainan edukatif, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran, kedisiplinan, serta kemandirian anak dalam mengelola uang saku mereka.



Gambar 2.11 Kunjungan SDN Canggung

5. Mengikuti Kegiatan Jum'at Bersih Di Desa Canggung

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti program Jum'at Bersih di Desa Canggung sebagai bentuk persiapan menyambut peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus. Melalui kegiatan ini tercipta semangat gotong royong dan kebersamaan antara masyarakat dan tim pelaksana, sehingga suasana desa menjadi lebih bersih, rapi, dan siap untuk menyambut hari besar nasional.



Gambar 2.12 Kegiatan Jum'at bersih

6. Mengikuti Rembuk Stunting Di Madrasah Desa Canggung

Kegiatan Rembuk Stunting di Desa Canggung memberikan wawasan tentang pentingnya pencegahan stunting sejak dini karena berdampak pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Acara ini dihadiri oleh Camat beserta aparat terkait, seperti KUA, tokoh agama, tenaga pendidik, serta Dinas Lingkungan Hidup (DLH).



Gambar 2.14 Kunjungan dan melihat proses penyulingan minyak cengkeh

8. Kunjungan ke rumah Karang Taruna Desa Canggung

kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung ke rumah Karang Taruna Desa Canggung dalam rangka menjalin silaturahmi sekaligus memaparkan program kerja yang akan dilaksanakan selama PKPM. Melalui kunjungan ini, terjalin komunikasi yang baik antara tim pelaksana dengan Karang Taruna sehingga tercipta rasa kebersamaan dan dukungan terhadap program yang direncanakan. Kehadiran Karang Taruna sebagai mitra diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi desa.



Gambar 2.15 Kunjungan ke rumah Karang Taruna

9. Membantu Ibu PKK Membuat Kerajinan Dari Sampah Pelastik

Kegiatan ini dilakukan dengan membantu Ibu-Ibu PKK Desa Canggung dalam mengolah limbah plastik menjadi produk bernilai guna, seperti keranjang dan tempat minuman dengan kemasan yang lebih menarik. Upaya ini tidak hanya mendukung kreativitas dan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga menjadi solusi ramah lingkungan dalam mengurangi timbulan sampah plastik.



Gambar 2.16 Membantu Ibu PKK membuat Kerajinan

10. Kunjungan Ke Wisata Pantai Setigi Hei Dan Setigi Batu

Kegiatan ini berupa kunjungan ke objek wisata pantai di Desa Canggung yang menjadi salah satu destinasi wisata pesisir. Melalui kunjungan ini, tim dapat mengenal potensi wisata lokal sekaligus melihat seberapa besar peluang untuk pengembangannya guna mendukung perekonomian masyarakat desa.



Pantai Segiti Batu



Pantai Segiti Heni

Gambar 2.17 Berkunjung Ke Wisata Pantai Setigi Batu Dan Heni

11. Mengikuti Kepanitian Pernikahan

Menjadi panitia dipernikahan salah 1 Kegiatan ini dilaksanakan dengan menjadi panitia dalam pernikahan salah satu anggota keluarga Karang Taruna Desa Canggung. Melalui keterlibatan ini, tim tidak hanya berpartisipasi dalam membantu jalannya acara, tetapi juga berkesempatan untuk mengenal lebih dekat adat Sai Batin yang menjadi bagian dari tradisi masyarakat setempat.



**Gambar 2.18 Menjadi Panitia Pernikahan Kaka Bang Robi
Dan Pernikahan Kaka Bang Hamzah**

12. Mengikuti Kegiatan Risma

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas Remaja

Islam Masjid (RISMA) yang diadakan pada malam Minggu di Desa Canggung. Melalui kegiatan ini, tim dapat berinteraksi langsung dengan para remaja sekaligus mendukung terciptanya wadah pembinaan yang positif.



Gambar 2.19 kegiatan risma

13. Kunjungan ke BUMDES

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke BUMDes Desa Canggung untuk melihat secara langsung sejauh mana perkembangan BUMDes dalam mengelola potensi desa. Melalui kunjungan ini, tim memperoleh gambaran mengenai program yang telah dijalankan serta peluang pengembangan BUMDes ke depan sebagai penggerak ekonomi masyarakat.



Gambar 2.20 Kunjungan ke BUMDes

14. Kegiatan Senam Bersama Ibu-Ibu Desa Canggung

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti senam bersama ibu-ibu Desa Canggung yang rutin dilakukan setiap Kamis sore. Selain menjaga kesehatan dan kebugaran, kegiatan ini juga mengandung nilai kebersamaan, kekompakan, serta semangat hidup sehat. Melalui kegiatan ini, tercipta suasana yang harmonis dan penuh keakraban antara masyarakat dan tim pelaksana.



Gambar 2.21 Mengikuti kegiatan senam bersama

15. Menjadi Panitia Kegiatan 17 Agustus Di Desa Canggung

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti berbagai perlombaan dan rangkaian acara dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus di Desa Canggung. Selain berpartisipasi, tim juga turut serta menjadi panitia sehingga dapat berkontribusi langsung dalam mempersiapkan dan menyukseskan jalannya kegiatan. Melalui keterlibatan ini, tercermin nilai kebersamaan, gotong royong, serta semangat nasionalisme yang mempererat

hubungan antara masyarakat dan tim pelaksana.



Gambar 2.22 Menjadi Panitia 17 Agustus 2025

2.4 Dampak Kegiatan

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 ini merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat dan merupakan upaya dalam membantu pemerintah desa untuk mengenalkan potensi yang ada pada desa kepada masyarakat luas dalam upaya meningkatkan perekonomian di desa canggung. Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Canggung dan masyarakat lainnya.

Dengan diselenggarakannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan para pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi mengetahui tentang bagaimana cara melakukan penyusunan laporan keuangan secara sederhana untuk transaksi penjualan dan pembelian sehari-hari. Masyarakat Desa Canggung sangat terbuka terhadap setiap kegiatan kegiatan yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan program kerja diatas, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilakukan di Desa Canggung selama 30 hari memiliki beberapa dampak yang dirasakan adalah sebagai berikut :

1. Dampak bagi Pemerintah Desa

Kegiatan peningkatan literasi keuangan pada UMKM Ammar Manisan juga memberikan dampak positif bagi pemerintah desa. Dengan meningkatnya kapasitas UMKM dalam pencatatan keuangan sederhana, hal ini turut mendorong terciptanya pelaku usaha yang lebih mandiri, transparan, dan siap berkembang. Bagi pemerintah desa, keberhasilan program ini menjadi nilai tambah dalam mendukung program pemberdayaan ekonomi masyarakat serta penguatan sektor usaha lokal.



Gambar 2.23 Kegiatan Karnaval Mini Desa

2. Dampak Bagi Sosial-Ekonomi

- a. Meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM sehingga lebih disiplin dalam memisahkan keuangan usaha dan rumah tangga.
- b. Memberikan contoh nyata bahwa UMKM skala kecil mampu menyusun laporan keuangan sederhana dan menghitung HPP sebagai dasar penetapan harga jual.
- c. Menumbuhkan kesadaran pelaku usaha lain di Desa Canggung akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapi untuk menjaga keberlangsungan usaha.
- d. Membuka peluang pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pengelolaan keuangan yang lebih terukur.



Gambar 2. 24 Sharing Mengenai Dunia Bisnis Online

3. Dampak bagi masyarakat

Kegiatan ini memberikan inspirasi dan contoh nyata bagi UMKM lain di Desa Canggung untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana. Dengan adanya literasi keuangan yang lebih baik, masyarakat pelaku usaha dapat meningkatkan transparansi dan profesionalitas dalam mengelola bisnisnya, yang pada akhirnya dapat memperkuat ekonomi lokal desa.



Gambar 2.25 Kegiatan Seminar

4. Dampak bagi UMKM Ammar Manisan

Dampak yang paling dirasakan oleh UMKM Ammar Manisan adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana. Pemilik usaha mampu membedakan arus kas, menghitung harga pokok produksi, serta mengetahui laba dan rugi usaha secara lebih jelas. Hal ini membantu pemilik usaha dalam membuat keputusan bisnis yang lebih tepat, misalnya dalam menentukan harga jual, mengendalikan biaya, dan merencanakan pengembangan usaha.



Gambar 2.26 Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana

5. Dampak bagi Mahasiswa

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mendampingi UMKM, khususnya dalam penerapan pencatatan keuangan sederhana. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan analisis, komunikasi, serta keterampilan praktis dalam memberikan solusi keuangan yang aplikatif bagi pelaku usaha. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan rasa kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap pengembangan ekonomi masyarakat.



Gambar 2.27 Membangun Kerja Sama tim PKPM 15